

II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran mengenai teori yang akan dipakai untuk penelitian ini. Dengan demikian pembahasan di Bab V tentang pengembangan obyek wisata dapat didasarkan pada landasan teori yang akan penulis bahas pada bab ini. Di bawah ini akan dibahas beberapa konsep yang mendukung topik yang diangkat oleh penulis.

1. PENGERTIAN PARIWISATA

Pengertian pariwisata (*Drs Musanef, Manajemen Usaha Pariwisata*) dibagi menjadi 2 macam yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari 2 suku kata yaitu "pari" dan "wisata". Pari berarti berulang-ulang, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang. Secara khusus pengertian pariwisata menurut beberapa ahli kepariwisataan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Prof. K. Krapf pada tahun 1942 mendefinisikan pariwisata adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara asalkan tetnpat tinggal itu tidak memberikan fasilitas untuk tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktivitas yang bersifat sementara tersebut.

- Robert Mc. Intosh, pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan ini serta penunjang lainnya.
- Prof. Hunziker dan Prof. Krapf, pariwisata adalah sejumlah hubungan dan gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh.
- Prof. Hans Buchi, pariwisata adalah peralihan tempat untuk sementara waktu dan mereka yang mengadakan perjalanan tersebut memperoleh pelayanan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri pariwisata.
- Prof. Salah Wahab, dalam bukunya *An Introduction on Tourism Theoiy*, mengemukakan bahwa pariwisata itu terdiri dari 3 unsur yaitu:
 - a. Manusia (man), space adalah orang yang melakukan perjalanan wisata.
 - b. Ruang (space), adalah daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan.
 - c. Waktu (time), adalah waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal di daerah tujuan wisata.
 - d. Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar, yang mendapat pelayanan secara bergantian meliputi tempat tinggal orang-orang dalam suatu negara itu sendiri, semettara waktu dalam

mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialami di mana ia memperoleh pekerjaan tetap.

- Kepariwisata menurut Tap MPRS tahun 1960 adalah suatu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam memberikan hiburan jasmani dan rohani, setelah beberapa waktu bekerja serta mempunyai modal untuk melihat-lihat daerah lain (wisatawan nusantara) atau negara-negara lain (wisatawan manca negara).

Dari berbagai pendapat tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan tersebut, guna bertamasya dan rekreasi, melihat dan menyaksikan atraksi wisata ditempat lain.

2. UNSUR PARIWISATA

Pengertian pariwisata (*Drs Musanef, Manajemen Usaha Pariwisata*) pada dasarnya mengandung 5 unsur yaitu:

- Unsur manusia (wisatawan)
- Unsur kegiatan (perjalanan)
- Tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.
- Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja
- Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Unsur motivasi (menikmati).
- Unsur sasaran (obyek dan daya tarik wisata).

- Unsur usaha.

3. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP PARIWISATA

Penyelenggaraan kepariwisataan (*Drs Musanef, Manajemen Usaha Pariwisata*) tersebut pada dasarnya bertujuan untuk:

- Memperkenalkan, mendayaguriakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
- Memupuk rasa cinta
- Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Sedangkan ruang lingkup kegiatan pariwisata itu sendiri mencakup kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan angkutan dari tempat asal wisatawan sampai ke tempat tujuan, selama di tempat tujuan dan kembali ke tempat asalnya.
- Kegiatan yang berhubungan dengan penyediaan. Pengelolaan dan pengembangan atraksi, sarana dan prasarana pariwisata.
- Kegiatan yang berhubungan penyediaan ,pengelolaan dan pengembangan atraksi, sarana dan prasarana serta segala sesuatu yang diperlukan bagi wisatawan.

Berhijbungan dengan peristirahatan secara fisik, partisipasi dalam olahraga, rekreasi pantai, hiburan yang menyegarkan badan dan jiwa, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan.

4. OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA

Obyek dan daya tarik wisata atau tourist attraction (*Drs Musanef, Manajemen Usaha Pariwisata*) adalah suatu unsur pokok dalam pengembangan pariwisata seperti akomodasi, restoran dan rumah makan, transportasi, industri kerajinan atau cideramata, dan usaha jasa perjalanan, usaha jasa pangan dan lain-lain.

Obyek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, tata hidup, dan sebagainya, yang memiliki daya tarik bagi wisatawan dapat disebut obyek dan daya tarik wisata.

Dalam pengembangan pariwisata, obyek dan daya tarik wisata merupakan fokus utama dalam arti:

- Penggerak utama motivasi wisatawan mengunjungi suatu tempat.
- Fokus orientasi bagi pembangunan pariwisata terpadu, misalnya apabila obyek dan daya tarik wisata adalah pantai, maka unsur pokok pengembangannya harus mendukung pantai, bukan merusak pantai. Apabila obyek dan daya tarik wisata adalah bisnis, maka harus dibangun sarana untuk memenuhi keperluan wisatawan bisnis, seperti hotel dengan fasilitas bisnis, ruangan rapat (convention hall), jaringan telekomunikasi, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan pengembangan obyek dan daya tarik wisata, kiranya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kemampuan mendorong peningkatan dan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya.

- Nilai-nilai agama, adat istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup di masyarakat.
- Kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup.
- Kelangsungan usaha itu sendiri.

Sedangkan tujuan pelaksanaan pengembangan obyek dan daya tarik wisata itu sendiri pada dasarnya untuk:

- Memperoleh keuntungan (komersial).
- Pengembangan sosial ekonomi.
- Memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat.
- Optimalisasi sumber daya (obyek) yang mempunyai fungsi antara lain;
 - a. Pembangunan obyek dan daya tarik wisata harus memperoleh keuntungan (komersial), agar dapat dan mampu berkembang secara terus-menerus.
 - b. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata merupakan penggerak pengembangan sosial ekonomi regional, walaupun pengembangannya harus memperoleh subsidi (contoh: Taman Wisata Borobudur dan Prambanan).
 - c. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata harus mampu memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat, sehingga pemerintah berkewajiban membangun tempat-tempat rekreasi, di samping untuk merangsang dunia usaha pariwisata.
 - d. Tidak semua sumber daya mempunyai fungsi utama sebagai obyek wisata seperti Taman Nasional, Cagar Alam (fungsi utamanya adalah pendidikan dan penelitian).

5. PENGERTIAN WISATA ALAM

Negara Indonesia memiliki sumber daya alam yang kaya dan luas. Akan tetapi, sumber daya alam tersebut ada yang sudah diolah dan ada yang juga belum. Hal ini disebabkan lokasinya yang sulit dijangkau dan biaya yang juga dikeluarkan juga sangat besar.

Gili Nanggu termasuk obyek wisata alam. Menurut buku *Pedoman Wisata Alam oleh Dirjen Pariwisata 1993*, wisata alam adalah bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya. Tapi banyak juga sumber daya alam yang telah melalui proses penanganan dalam penataan lingkungannya, sehingga sumber daya alam ini menjadi suatu obyek wisata yang menarik. Secara teknis didalam kebijaksanaan penanganan sumber daya alam mempunyai ciri khas dengan batas dan pengertian masing-masing seperti:

- Wisata Alam

Adalah bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya

- Obyek Wisata Alam

Adalah sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan dan upaya pembinaan cinta alam baik demi keadaan alam maupun setelah ada usaha budidaya.

- Kegiatan Wisata Alam

Adalah berupa kegiatan rekreasi dan pariwisata, pendidikan, penelitian, kebudayaan dan cinta alam yang dilakukan didalam obyek wisata alam.

- Wisata Bahari

Adalah wisata yang berupa kegiatan berenang, snorkeling, menyelam, berlayar, berselancar, memancing dan rekreasi pantai. (Ir. Chalid Fandeli, Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam, Liberty Yogyakarta 1995)

- Wisata Olahraga

Adalah wisata yang dilakukan dengan tujuan berolahraga, atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian dalam pesta olahraga. Contohnya adalah snorkeling, berlayar, berenang, dan memancing. (Nyoman.S.Pendit, Ilmu Pariwisata, Jakarta 1986)

6. PENGERTIAN PENGEMBANGAN

Pengembangan pariwisata adalah:

Segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan, guna melayani kebutuhan para wisatawan. Segala kegiatan dan pengembangan pariwisata mencakup segi-segi yang amat luas dan menyangkut berbagai segi kehidupan dalam masyarakat, mulai dari kegiatan angkutan, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, pelayanan, suasana kenyamanan. (Drs Musanef, MBA, *Manajemen Usaha Pariwisata Di Indonesia*)

7. SARANA DAN PRASARANA YANG MENJADI SEBAGAI BAGIAN DARI PENUNJANG KEPARIWISATAAN

7.1. Sarana Kepariwisata

Sarana pariwisata meliputi usaha akomodasi, restoran, biro

- perjalanan wisata yang menyangkut kepentingan orang banyak atau umum. (*Buku Pintar Wisata Indonesia 1996*)

Sarana kepariwisataan yang sangat memegang peranan penting terbagi menjadi 3 macam, dimana yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi dalam usaha pemerintah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang lebih banyak, lebih lama tinggal, lebih banyak mengeluarkan uangnya di tempat yang dikunjunginya. Ketiga sarana yang dimaksud adalah

- Sarana pokok kepariwisataan, yang artinya perusahaan-perusahaan yang kehidupannya sangat tergantung kepada lalu lintas wisatawan. Fungsinya adalah menyediakan fasilitas pokok yang dapat memberikan pelayanan bagi kedatangan wisatawan. Perusahaan yang termasuk pada kelompok ini adalah perusahaan-perusahaan yang kegiatan usahanya mempersiapkan dan merencanakan perjalanan wisatawan (*Receptive Tourist Plani*), Yang dimaksud dengan *Receptive Tourist Plant* adalah perusahaan-perusahaan yang mempersiapkan perjalanan dan penyelenggaraan tour, sightseeing bagi wisatawan, seperti: *Travel Agent, Tour Operator, Tourist Transportation {tourist bus, tcai. Rent a car}*

- Sarana pelengkap kepariwisataan, yang artinya fasilitas-fasilitas yang dapat melengkapi sarana pokok sedemikian rupa sehingga fungsinya dapat membuat wisatawan lebih lama tinggal ditempat atau daerah yang dikunjunginya. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah fasilitas untuk berolahraga seperti kolam renang, perlengkapan perahu, Water ski. Jadi harus ada sesuatu yang dapat dilakukan ditempat yang dikunjungi sehingga ada perintang yang membuat wisatawan tidak cepat bosan ditempat tersebut.
- Sarana penunjang kepariwisataan, yang artinya fasilitas yang diperlukan wisatawan, yang berfungsi tidak hanya melengkapi sarana pokok dan sarana pelengkap, tetapi fungsinya yang lebih penting agar wisatawan lebih banyak membelanjakan uangnya ditempat yang dikunjunginya tersebut. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah bioskop, opera, toko cinderamata, kelab malam, souvenir shop dan toko alat memancing.

7.2. Prasarana Kepariwisata

Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi fungsinya adalah melengkapi sarana kepariwisataan sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Prasarana kepariwisataan ini terbagi menjadi:

- Prasarana umum. Yaitu prasana yang menyangkut kebutuhan umum bagi kelancaran ekonomi, Adapun yang termasuk dalam kelompok ini adalah pembangkit tenaga listrik, telekomunikasi, system penyediaan air bersih, kereta api, airport, pelabuhn laut, stasiun, terminal.
- Kebutuhan dasar masyarakat berbudaya yaitu prasarana yang menyangkut kebutuhan masyarakat dan tang termasuk dalam kelompok ini adalah rumah sakit, apotik, kantor pos, bank, kantor pemerintahan (polisi, pengadilan).

Berdasarkan landasan teori diatas, penulis hanya memfokuskan pada teori-teori tentang pengertian pengembangan, pengertian obyek wisata alam, serta sarana dan prasarana yang menjadi penunjang kepariwisataan. Sehingga pembahasan pada Bab V dapat didasarkan pada teori-teori yang difokuskan penulis diatas.